



ANALISIS MENGENAI DAMPAK DISIPLIN KERJA, PENGGUNAAN TEKNOLOGI, DAN KOMPENSANSI PADA KINERJA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KECAMATAN SAWAH BESAR

(Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019)

Aang Syahdina¹, Fannisyfa Falentina^{2*}, Mauli Serina A.P³,
Nabila Tuzahra⁴, Fadia Syaibunnisyah⁵

STIE YAI, Jakarta Pusat

Email: falentinafannisyfa@gmail.com

Abstrak. Dengan berfokus pada beberapa teori mengenai disiplin kerja, penggunaan teknologi, kompensasi, juga kinerja kerja, dengan tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh aspek-aspek tersebut terhadap produktivitas online. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang memungkinkan pengumpulan data primer dan sekunder. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 230 pengguna internet di Provinsi Sawah Besar, sekitar 100 orang yang terpilih melalui teknik Accidental Sampling. Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) yang dianalisis menggunakan software SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh yang menonjol terhadap produktivitas. Sebaliknya, disiplin kerja tidak mempunyai dampak nyata terhadap kinerja, namun kompensasi mempunyai dampak nyata terhadap kinerja. Dalam penelitian ini kompensasi merupakan variabel kunci yang mempengaruhi prestasi kerja, karena kompensasi yang atraktif dapat menjadi motivasi yang kuat bagi para pekerja online. Mereka termotivasi untuk bekerja dengan baik dan memberikan layanan pelanggan terbaik kepada kliennya yang semakin banyak ketika mereka bekerja dengan jujur dan mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Kinerja, Kompensasi, Pemanfaatan Teknologi

Abstract. By focusing on several theories regarding work discipline, technology use, compensation, as well as work performance, the purpose of this research is to analyze the influence of these factors on online productivity. This research was conducted using a quantitative approach that allows the collection of primary and secondary data. The research sample used was 230 internet users in Sawah Besar Province, around 100 people were selected through the Accidental Sampling technique. Based on data collected through questionnaires and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method analyzed using SmartPLS 4 software. The results of this study show that the use of technology has a prominent effect on productivity. On the other hand, work discipline does not have a real impact on performance, but compensation has a real impact on performance. In this study, compensation is a key variable that affects work performance, because attractive compensation can be a strong motivation for online workers. They are motivated to work well and provide the best customer service to their clients which is increasing when they work honestly and get compensation according to their field of work.

Keywords: Compensation, Performance, Technology Utilization, Work Discipline.

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang, teknologi sudah mengubah Indonesia secara signifikan, khususnya di Jakarta. Penggunaan smartphone telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mengakses layanan seperti transportasi online, yang telah menjadi moda transportasi yang populer dan efisien. Layanan online telah menjadi favorit masyarakat karena kemudahan penggunaan dan efisiensinya.

Perkembangan teknologi di Indonesia telah meningkat, khususnya di bidang transportasi online. Popularitas layanan online telah meningkat, terutama di Jakarta Pusat, di mana persaingan untuk pengemudi online semakin meningkat. Hal ini telah menyebabkan penelitian tentang dampak teknologi terhadap kepuasan kerja, keterampilan kerja, dan kompensasi untuk kinerja pengemudi online.

Revolusi dalam industri telah signifikan dalam meningkatkan produktivitas individu. Internet of Things (IoT) telah memberikan peluang bagi orang untuk menggunakan komputer, informasi, dan internet dalam berbagai kegiatan, membuat akses informasi lebih cepat dan lebih efisien. Pemerintah juga telah mendorong perubahan dalam cara orang bekerja dan efektivitas proses kerja mereka.

Teknologi dapat meningkatkan produktivitas tetapi juga menimbulkan tantangan bagi individu yang tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kapasitas individu yang dapat ditingkatkan dengan memahami manfaat teknologi atau tantangan yang ditimbulkan oleh teknologi itu sendiri.

Pada tahun 2022, Kementerian Tenaga Kerja dan Ketenagakerjaan menyoroti pentingnya perusahaan mengatasi tantangan penggunaan teknologi dan sistem yang disediakan. Keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk menggunakan teknologi secara efektif masih terbatas, hanya dengan pemahaman dasar tentang teknologi.

Disiplin kerja adalah karyawan yang memahami dan siap untuk mematuhi peraturan perusahaan yang berlaku bagi setiap individu. Disiplin kerja berarti mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan dan memiliki tingkat tanggung jawab yang harus dijalankan dengan kesadaran diri. Disiplin kerja adalah suatu sikap yang mencerminkan penghormatan, penghargaan, juga kepatuhan dengan peraturan yang berlaku, baik lisan maupun tulisan.

Kesimpulannya, kemajuan teknologi telah memberikan dampak signifikan terhadap cara orang bekerja dan efektivitas pekerjaan mereka. Perkembangan teknologi, kebutuhan akan pelatihan yang lebih



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

baik, dan kebutuhan akan dukungan yang lebih baik, semuanya berkontribusi terhadap pertumbuhan era digital.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah sekumpulan entitas yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum membuat sebuah kesimpulan. Pengemudi ojek online daerah Kecamatan Sawah Besar adalah subjek penelitian ini. Untuk mendapatkan angka yang lebih akurat tentang populasi, penulis memutuskan untuk menghubungi salah satu pengemudi ojek online. Mereka menemukan informasi dari grup WhatsApp Komunitas Pengemudi Ojek Sawah Besar bahwa ada 230 orang.

Namun demikian, peneliti menggunakan pendekatan rumus Lemeshow untuk perhitungan sampel karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Metode ini dapat digunakan dalam situasi di mana jumlah populasi secara keseluruhan tidak diketahui (Riyanto dan Hermawan, 2020). Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu. Misalnya, karena keterbatasan waktu, kondisi, atau tenaga, peneliti mungkin tidak dapat menjangkau seluruh populasi jika populasi terlalu besar. Oleh karena itu, sampel populasi dapat diambil oleh penelitidemham metode pengambilan sampel secara kebetulan. Ini berarti sampel diambil secara kebetulan tanpa persiapan sebelumnya, dan peneliti percaya bahwa individu-individu tersebut layak dijadikan sumber informasi untuk penelitian (Sugiyono, 2017). Ketika jumlah populasi secara keseluruhan tidak diketahui, dapat digunakan perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow (Riyanto dan Hermawan, 2020). Sampel penelitian ini terdiri dari kriteria berikut:

1. Pengemudi ojek online di Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat
2. Pengemudi berusia antara 17 dan 37 tahun ke atas
3. Pengemudi laki-laki atau perempuan
4. Pengemudi dengan masa kerja < 1 tahun - 10 tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu metode untuk memudahkan pemahaman data. Melalui analisis ini, data yang dikumpulkan dari 100 responden pengemudi ojek online daerah Kecamatan Sawah Besar disajikan dalam bentuk tabel yang merangkum karakteristik responden secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hasil penelitian.

3.2 Karakteristik berdasarkan gender

Berdasarkan data dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, informasi mengenai gender responden telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik responden berdasarkan gender

Gender	Jumlah	Persentase %
Pria	76	76
Wanita	24	24
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Dari 100 orang yang mengisi kuesioner, 76 orang pria (76% dari 100%) dan 24 responden wanita (24% dari 100%), yang menunjukkan bahwa pengemudi ojek online daerah Kecamatan Sawah Besar adalah mayoritas pria.

3.3 Karakteristik berdasarkan umur

Berdasarkan data dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, informasi mengenai umur responden diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkatan umur.

Umur	Jumlah	Persentase %
> 37 Tahun	9	9
17 – 24 Tahun	46	46
25 – 30 Tahun	36	36
31 – 36 Tahun	9	9
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

berdasarkan 100 orang yang telah menjawab kuesioner, 46 responden berumur 17–24 tahun dengan persentase 46%, 36 responden berumur 25–30 tahun dengan persentase 36%, dan 9 responden berumur 31 – 36 tahun dengan persentase 9%. Ini menunjukkan bahwa responden berumur 17–24 tahun adalah mayoritas pengemudi ojek online daerah Kecamatan



Sawah Besar, yaitu berjumlah 46 responden (46%) dari total 100 responden yang menjawab kuesioner.

3.4 Karakteristik berdasarkan masa kerja

Berdasarkan data dari 100 responden yang mengisi kuesioner, informasi tentang masa kerja para responden diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3 Karakteristik responden dari masa kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase %
< 1 Tahun	14	14
1 – 5 Tahun	7	7
6 – 9 Tahun	65	65
> 10 Tahun	14	14
Total	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer

Dari 100 responden yang disurvei, 14 responden bekerja kurang dari 1 tahun dengan persentase sebesar 14%; 7 orang bekerja lebih dari 10 tahun dengan persentase 7%; 65 responden bekerja 1–5 tahun dengan persentase 65%; dan 14 responden sudah bekerja 6-9 tahun dengan persentase 14%. Ini menunjukkan bahwa pengemudi ojek online daerah Kecamatan Sawah Besar didominasi oleh mereka yang memiliki masa kerja antara 1 dan 5 tahun.

3.5 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Outer Model

Convergent validity

Untuk menguji validitas konvergen, bisa dilihat dari nilai faktor loading setiap indikator dalam konstruk yang digunakan. Dalam penelitian konfirmatori, faktor loading dianggap valid jika nilainya lebih dari 0,70.

Tabel 3.4 Hasil Faktor Loading

Item	X1 % (Pemanfaatan Teknologi)	X2 % (Disiplin Kerja)	X3 % (Kompensasi)	Y % (Kinerja)
DK1		72,5		
DK10		75		

DK11		70,7	
DK13		70,6	
DK14		73,1	
DK15		74,3	
DK2		73,3	
DK3		70,7	
DK4		74,5	
DK5		73,6	
DK6		74	
DK7		74,5	
DK8		73,9	
DK9		77,3	
K1			71,1
K10			73,8
K11			76,5
K12			71,0
K13			72,3
K14			72,7
K2			78,3
K3			76,7
K4			71,2
K5			75,6
K6			75,2
K7			71,3
K8			74,9
K9			72,6
KP1		80,9	
KP10		80,2	
KP11		78,2	
KP12		76,9	
KP13		73,9	
KP14		72,8	
KP15		80,8	
KP2		76,3	
KP3		73,7	
KP4		76,2	
KP5		71,9	
KP6		72,6	
KP7		75,2	
KP8		76,6	
KP9		76,1	
PT1	72,6		
PT10	76,8		



PT11	77,3
PT12	73,9
PT13	73,6
PT14	78,1
PT15	75,8
PT2	74,1
PT3	72,3
PT5	78,5
PT6	70,4
PT9	75,2

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Semua nilai item konstruk menunjukkan hasil yang valid berdasarkan hasil perhitungan faktor loading. Konstruk Pemanfaatan Teknologi memiliki nilai faktor loading di atas 70%, dengan nilai terkecil pada item PT.6 sebesar 70,4%, dan Konstruk Disiplin Kerja juga valid, dengan nilai terkecil pada item DK.13 sebesar 70,6%. Konstruk Kompensasi memiliki nilai terkecil pada item KP.5 sebesar 71,9%, dan Konstruk Kinerja memiliki nilai terkecil pada item K.1 sebesar 71,9%. Akibatnya, setiap konstruk dinyatakan sah.

3.6 Discriminant validity

Untuk mengetahui validitas diskriminan, nilai cross loading setiap variabel harus lebih dari 70%. Selain itu, nilai akar kuadrat average variance extracted (AVE) untuk setiap konstruk dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model juga dapat digunakan.

Tabel 3.5 Hasil Nilai Cross Loading

Item	X ₁	X ₂	X ₃	Y
DK1	0,663	0,725	0,649	0,628
DK10	0,671	0,750	0,715	0,687
DK11	0,649	0,707	0,662	0,586
DK13	0,629	0,706	0,718	0,594
DK14	0,630	0,731	0,734	0,632
DK15	0,607	0,743	0,751	0,646
DK2	0,664	0,733	0,635	0,674
DK3	0,660	0,707	0,619	0,636
DK4	0,652	0,745	0,612	0,607
DK5	0,663	0,736	0,667	0,553
DK6	0,654	0,740	0,663	0,538

DK7	0,651	0,745	0,658	0,600
DK8	0,677	0,739	0,659	0,598
DK9	0,667	0,773	0,691	0,603
K1	0,639	0,661	0,733	0,711
K10	0,659	0,607	0,585	0,738
K11	0,568	0,578	0,539	0,765
K12	0,591	0,610	0,642	0,710
K13	0,631	0,572	0,552	0,723
K14	0,670	0,605	0,620	0,727
K2	0,618	0,684	0,723	0,783
K3	0,614	0,610	0,628	0,767
K4	0,644	0,632	0,613	0,712
K5	0,603	0,612	0,665	0,756
K6	0,592	0,642	0,607	0,752
K7	0,573	0,654	0,63	0,713
K8	0,626	0,619	0,621	0,749
K9	0,600	0,558	0,591	0,726
KP1	0,651	0,674	0,809	0,634
KP10	0,647	0,677	0,802	0,620
KP11	0,627	0,680	0,782	0,640
KP12	0,656	0,719	0,769	0,613
KP13	0,653	0,648	0,739	0,661
KP14	0,670	0,687	0,728	0,701
KP15	0,651	0,671	0,808	0,715
KP2	0,625	0,661	0,763	0,675
KP3	0,629	0,732	0,737	0,625
KP4	0,687	0,791	0,762	0,731
KP5	0,659	0,740	0,719	0,604
KP6	0,593	0,618	0,726	0,619
KP7	0,646	0,727	0,752	0,589
KP8	0,632	0,710	0,766	0,605
KP9	0,603	0,747	0,761	0,640
PT1	0,726	0,600	0,647	0,658
PT10	0,768	0,667	0,597	0,642
PT11	0,773	0,617	0,554	0,659
PT12	0,739	0,708	0,662	0,632
PT13	0,736	0,713	0,660	0,604
PT14	0,781	0,701	0,664	0,640
PT15	0,758	0,734	0,622	0,614
PT2	0,741	0,672	0,662	0,642
PT3	0,723	0,680	0,640	0,610
PT5	0,785	0,612	0,583	0,613
PT6	0,704	0,575	0,614	0,603



PT9

0,752 0,712 0,681 0,587

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Jika skor akar kuadrat AVE > korelasi antarkonstruk di dalam model, validitas diskriminan bisa dianggap baik.

Tabel 3.6 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)
X1 Pemanfaatan Teknologi	0,554
X2 Disiplin Kerja	0,540
X3 Kompensasi	0,581
Y Kinerja	0,545

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

3.7 Reliability

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha adalah dua metode yang dapat digunakan untuk menilai reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas menggunakan Composite Reliability dianggap lebih akurat karena hasilnya seringkali lebih rendah dari yang diharapkan (underestimate). Uji reliabilitas menggunakan Composite Reliability dianggap dapat diterima jika nilainya lebih dari 0,70.

Tabel 3.7 Hasil Cronbach's Alpha

Variabel	Average variance extracted (AVE)
X1 Pemanfaatan Teknologi	0,993
X2 Disiplin Kerja	0,934
X3 Kompensasi	0,948
Y Kinerja	0,936

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Tabel 3.8 Hasil Composite Reliability

Variabel	Average variance extracted (AVE)
X1 Pemanfaatan Teknologi	0,942
X2 Disiplin Kerja	0,935
X3 Kompensasi	0,949
Y Kinerja	0,936

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Tabel 4.11 dan 4.12 menunjukkan bahwa variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi), X2 (Disiplin Kerja), X3 (Kompensasi), dan Y (Kinerja) memiliki nilai Cronbach's Alpha masing-masing 0,933, 0,934, 0,948, dan 0.936. Oleh karena itu, hasil pengujian reliabilitas komposit mencapai nilai lebih dari 0,70, yang berarti bahwa variabel-variabel ini memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933, 0,934, 0,948, dan 0.936

3.8 Inner Model *R-square*

Tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabilitas struktur endogen dapat dijelaskan oleh struktur eksogen yang terkait. R-Square menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel endogen dan eksogen dalam model. Model memiliki kekuatan kuat, sedang, dan lemah, masing-masing dengan nilai R-Square sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19. Hasil PLS R-Square menunjukkan proporsi varians konstruk yang dijelaskan oleh model (Chin et al., 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2020:75). Oleh karena itu, nilai R-Square yang lebih tinggi sebanding dengan kualitas model penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.9 Hasil R-Square

Variabel	R-Square	R-square adjusted
Y (Kinerja)	0,773	0,776

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Nilai R-Square adalah 0,773, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.13. Dengan model yang kuat, nilai ini menunjukkan bahwa variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi), X2 (Disiplin Kerja), dan X3 (Kompensasi) memiliki pengaruh besar terhadap variabel Y (Kinerja).

3.9 *F-square to effect size*

Nilai F-Square adalah ukuran efek yang digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai F-Square dapat menjadi 0.02, 0.15, atau 0.35 pada level struktural, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen lebih signifikan jika nilainya lebih besar. Menurut Cohen (1988 dalam Ghazali dan Lakhani), kriteria F-Square masing-masing adalah 0.02, 0.15, dan 0.35.

Tabel 3.10 Hasil F-Square

Variabel	f-square
X1 Pemanfaatan Teknologi > Y Kinerja	0,130
X2 Disiplin Kerja > Y Kinerja	0,005
X3 Kompensasi > Y Kinerja	0,134

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Dalam Tabel 4.14, nilai F-Square menunjukkan bahwa variabel X1 (Pemanfaatan



Teknologi) memiliki pengaruh yang dianggap sedang (moderat) terhadap variabel Y (Kinerja) dengan nilai 0.130, sementara variabel X2 (Disiplin Kerja) tidak memiliki pengaruh yang dianggap kecil terhadap variabel Y (Kinerja) dengan nilai 0.005.

3.10 Q2 predictive relevance

Dalam analisis Partial Least Square (PLS), ukuran yang disebut Predictive Relevance pada Q2 digunakan untuk mengevaluasi kemampuan prediksi atau relevansi model yang dibangun. Fokus Q2 adalah untuk mengevaluasi kemampuan model untuk memprediksi variabel endogen berdasarkan variabel eksogen yang sudah ada. Nilai predictive relevansi Q2 yang berturut-turut 0.02, 0.15, dan 0.35 menunjukkan kekuatan model yang lemah, sedang, dan kuat (Ghozali dan Latan, 2020). Seberapa baik model menghasilkan hasil observasi dan estimasi parameter diukur dalam Q2.

Tabel 3.11 Hasil Q² Predictive Relevance

	Q ² predict
Kinerja (Y)	0,739

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Karena nilai prediksi Q2 lebih besar dari 0, pengukuran Q2 menunjukkan bahwa variabel Y (Kinerja) memiliki relevansi prediksi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.15. Nilai prediksi Q2 sebesar 0.739 menunjukkan bahwa relevansi prediksi variabel Y (Kinerja) kuat.

3.11 Pengujian Hipotesis

Dengan tidak menggunakan asumsi statistik untuk estimasi pengukuran dan standar kesalahan, kita memeriksa nilai signifikansi dengan menggunakan nilai t dan p. Ini menunjukkan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Untuk pengujian ini, metode bootstrapping dengan hipotesis dua ekor digunakan; sampel acak diambil secara berulang dari data untuk menghasilkan distribusi sampel dari estimasi parameter. Jumlah bootstrapping yang disarankan berkisar antara 200 dan 1000, dan ini dapat meningkatkan akurasi estimasi standar error.

Keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak dapat didasarkan pada p-value. Hipotesis diterima jika p-value kurang dari 0.05. Selain itu, nilai t-statistik yang lebih tinggi dari 1.96 menunjukkan signifikansi pada 5%.

Tabel 3.12 Hasil Patc coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 Pemanfaatan Teknologi > Y Kinerja	0,375	0,375	0,127	2,947	0,003
X2 Disiplin Kerja > Y Kinerja	0,099	0,091	0,209	0,474	0,636
X3 Kompensasi > Y Kinerja	0,044	0,449	0,153	2,908	0,004

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, penentuan apakah hipotesis diterima atau ditolak dijelaskan sebagai berikut:

- Pengujian hubungan antara variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi) dan Y (Kinerja) pengemudi ojek online: Hasil menunjukkan nilai t-statistik 2,947, lebih besar dari 1,96, dan nilai p-value 0,003, yang menunjukkan bahwa p-value < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang diuji dianggap signifikan dan dapat diterima karena menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain.
- Pengujian hubungan antara pengemudi ojek online X2 (Disiplin Kerja) dan Y (Kinerja): Hasil menunjukkan nilai uji t-statistik 0,474, yang tidak lebih besar dari 1,96, dan nilai p-value 0,636, yang menunjukkan p-value lebih dari 0,05. Karena itu, tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, yang berarti hipotesis yang diuji tidak dapat dianggap signifikan. Hasil ini sependapat dengan penelitian Nailul Muna (2022), yang menemukan bahwa disiplin kerja tidak berdampak signifikan pada kinerja.
- Pengujian hubungan antara variabel X3 (Kompensasi) dan Y (Kinerja) pengemudi ojek online: Hasilnya menunjukkan nilai uji t-statistik 2,908, yang lebih besar dari 1,96, dan nilai p-value 0,004, yang menunjukkan p-value < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ini dianggap signifikan, yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara kompensasi dan kinerja.

3.12 Pembahasan

3.13 Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif pada Kinerja pengemudi ojek online di Kecamatan Sawah Besar

Nilai F2 sebesar 0,130, nilai p 0,003, nilai statistik t 2,947, dan nilai sampel awal 0,375 ditunjukkan melalui analisis statistik. Untuk variabel Pemanfaatan Teknologi (X1), nilai rata-rata 4,44 menunjukkan bahwa variabel ini berada pada tingkat yang tinggi dan melebihi standar yang diharapkan. Nilai F2 sebesar 0,130 menunjukkan pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja (Y) yang sedang atau moderat, dan nilai statistik t-kritis yang lebih besar mendukung penerimaan hipotesis. Nilai awal sampel 0,375 menunjukkan korelasi yang kuat: setiap peningkatan satu unit pada pemanfaatan teknologi dikaitkan dengan peningkatan 0,375 unit pada kinerja. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lamtiur Kristi Olivia (2018), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat berpengaruh signifikan dan moderat pada kinerja.

3.14 Disiplin Kerja tidak mempengaruhi Kinerja pengemudi ojek online di Kecamatan Sawah



Besar

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X2 (Disiplin Kerja) dikategorikan sebagai "sangat baik" dengan rata-rata deskriptif 4,33 dari lima belas kuesioner yang diisi oleh seratus peserta. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini menilai kualitas disiplin kerja dengan sangat baik. Nilai F2 sebesar 0,005 menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja (Y) tergolong rendah, dan nilai p sebesar 0,636 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak menonjol secara statistik, yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh nyata dari Disiplin Kerja terhadap Kinerja. Nilai uji t-statistik senilai 0,474 memperkuat gagasan apabila ini jauh di bawah ambang batas signifikansi. Meskipun dampak kerja tidak signifikan secara statistik, nilai uji R-square sebesar 0,773 menunjukkan bahwa Disiplin Kerja bisa menjelaskan sekitar 77,3% variasi kinerja. Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel.

3.15 Kompensasi berpengaruh positif pada Kinerja pengemudi ojek online di Kecamatan Sawah Besar

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompensasi (X3) memiliki nilai rata-rata deskriptif senilai 4,33, yang dikategorikan sebagai "sangat baik", menunjukkan kualitasnya yang tinggi dalam penelitian ini. Jumlah faktor pengisian yang $> 0,70$ menunjukkan bahwa pengukuran variabel dalam model PLS memenuhi standar reliabilitas yang baik, yang berarti instrumen pengukuran konsisten dan dapat diandalkan. Kompensasi memiliki efek ukuran yang lemah terhadap Kinerja (Y), tetapi masih memberikan pengaruh, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F2 senilai 0,134. Nilai uji R-square senilai 0,773 menunjukkan bahwa kinerja dapat menjelaskan sekitar 77,3% variasi pada kompensasi, menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Nilai prediksi Q2 senilai 0,739 menunjukkan bahwa model penelitian ini valid dalam memperkirakan kinerja (Y). Hubungan yang signifikan secara statistik antara kompensasi dan kinerja ditunjukkan dengan p-value 0,004 dan t-statistik 2,908. Fitriyah Nurhidayah (2020) menemukan bahwa kompensasi meningkatkan kinerja.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pemanfaatan teknologi, disiplin kerja, dan kompensasi pada kinerja pengemudi ojek online daerah Kecamatan Sawah Besar. Berbagai uji coba sudah dilakukan dalam penelitian ini, dan temuan-temuannya telah dirangkum menjadi berikut:

1. Pengaruh variabel pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pengemudi ojek online daerah Kecamatan Sawah Besar.
2. Pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja pengemudi ojek online di Kecamatan Sawah Besar.

3. Pengaruh variabel Kompensasi terhadap kinerja pengemudi ojek online daerah Kecamatan Sawah Besar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aceng Kurniawan, C. N. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Saling Ketergantungan Terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial. *STAR (Study & Accounting Research)*, 11(
<https://doi.org/10.55916/jsar.v11i1.47>).
- Amran, A. (2020). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH: PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KOTA PALOPO. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(<http://dx.doi.org/10.35906/ja001.v5i1.527>).
- Choirunisya, N. (2022). PENGARUH STRES KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA DRIVER OJEK ONLINE GOJEK DI KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Akuntansi*, 10(<https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1083>), 179-186.
- Fitriyah, N. (2018). Analisis Sistem Kompensasi Terhadap Kinerja Driver Transportasi Online. *Jurnal Akuntansi*, 10(<https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1083>), 179-186.
- Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Semarang: Lulu
- Luthfiah Nur Aisyah, N. N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat. *BANDUNG CONFERENCE SERIES: ACCOUNTANCY*, 3(<https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5787>), 80-87.
- Mangkunegara, A. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mona Karina, Y. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Penyedia Jasa Lainnya Perorang (PJLP) Monas. *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 6(<https://doi.org/10.33753/madani.v6i1.251>), 32 - 45.
- Muhammad Ridwan, A. M. (2019). PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWA PADA PT. MULIA SUKSES JAYA DI BOGOR. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(<https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.793>), 1-16.
- Musran Musran, M. M. (2018). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya terhadap Kinerja. *JEM JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 5(<http://journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/view/77>), 1-19.
- Nailul Muna, S. I. (2022). PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada PT LKM Demak Sejahtera). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.652>), 1119-1130.
- OLIVIA, L. K. (2018). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 7.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Tanod Nanda Aromega, C. K. (2019). PENGARUH KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. JE VOL 7 NO 1(<https://doi.org/10.35794/emba.7.1.2019.22531>), 741 – 750.

Wicaksono, I. S. (2019). PENGARUH KOMPENSASI DAN FLEKSIBILITAS KERJA DRIVER GOJEK TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 1-42.

Wijayanti, L. E. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 5, 41-50..